

Sosialisasi Internet Sehat untuk Anak Asuh Yayasan As-Syamsuriyah di Era Digital

Agus Junaidi^{1*}, Wahyudin², Rachmat Hidayat³, Ahmad Yani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No 98, Senen, Jakarta Pusat, Indonesia

e-mail: ^{1*}agus.asj@bsi.ac.id, ²wahyudin.whd@bsi.ac.id, ³rachmat.rch@bsi.ac.id, ⁴ahmad.amy@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
10-10-2024	12-12-2024	03-01-2025

Abstrak - Yayasan As-Syamsuriyah adalah lembaga sosial selain sebagai tempat belajar, juga sebagai panti untuk anak-anak asuh, beralamat di Jl.Bambu Larangan Rt.03/05 Kel.Cengkareng Barat Kec. Cengkareng, dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini permasalahan terhadap lingkungan juga di zaman era digital anak-anak sudah bisa melihat dan mendengarkan yang tidak sewajarnya pada usia mereka, di tambah dengan pengawasan ketika anak-anak berinteraksi di masyarakat dengan adanya dunia internet mereka semakin kurang pengawasan.hal yang bisa di lakukan oleh pihak yayasan As-Syamsuriyah sebagai solusi terhadap kebebasan anak di era internet ini, memberikan pemahaman bahaya dan dampak dari dibebaskan nya internet, selain itu juga membatasi waktu mereka untuk menggunakan atau melihat internet. Dengan memberikan pelatihan dan pembekalan penggunaan internet sehat, diharapkan dengan adanya pelatihan dan pembekalan ini pihak yayasan serta anak-anak asuh semakin menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan internet sehat, sehingga anak-anak dapat memanfaatkan internet dengan bijak dan tidak mengganggu kesehatan terhadap mentalnya.

Kata kunci: Internet sehat, Pemanfaatan internet, Yayasan As-syamsuriyah

Abstract - *As-Syamsuriyah Foundation is a social institution that serves not only as a place of learning but also as a shelter for foster children. It is located at Jl. Bambu Larangan Rt.03/05, Cengkareng Barat Village, Cengkareng District. In this community service activity, environmental issues are also addressed, as in this digital age, children are exposed to things that are inappropriate for their age. coupled with the lack of supervision when children interact in society due to the internet, they are increasingly unsupervised. What the As-Syamsuriyah Foundation can do as a solution to children's freedom in this internet era is to provide an understanding of the dangers and impacts of unrestricted internet access, as well as limiting their time to use or view the internet. By providing training and guidance on healthy internet use, it is hoped that this training and guidance will increase the experience and knowledge of the foundation and the children in using the internet healthily, so that children can use the internet wisely and not harm their mental health.*

Keywords: *Healthy internet, Internet usage, As-syamsuriyah Foundation*

Pendahuluan

Anak-anak zaman sekarang telah diperkenalkan perangkat teknologi informasi untuk mengonsumsi informasi (Wulan, et al, 2023), Era digital merupakan istilah yang digunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet, atau lebih khusus lagi teknologi informasi. Era digital ditandai dengan adanya teknologi, di mana terjadi peningkatan pada kecepatan dan arus pergantian pengetahuan dalam ekonomi dan kehidupan masyarakat. Orang tua yang merupakan bagian dari masyarakat informasi tidak dapat mengelak bahwa anak-anak di era digital tak pernah lepas dari benda-benda yang berhubungan dengan teknologi, sehingga orang tua berperan penting dalam pemanfaatan teknologi digital (Asmawati, 2021) . Teknologi baru adalah salah satu indikator yang paling terlihat dari munculnya zaman baru, dan juga untuk menandakan kedatangan masyarakat informasi. Revolusi teknologi informasi menyebabkan tersebarnya teknologi komunikasi dan hal tersebutlah yang dapat menginspirasi terciptanya masyarakat baru (Alia, Irwansyah, 2018).

Perkembangan teknologi internet saat ini membuka arus informasi yang demikian luas kepada masyarakat (Widayanti, 2018). Anak-anak era generasi digital menjadi sangat cepat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Karenanya orang tua menghadapi banyak tantangan dalam membesarkan dan mengasuh anak-anak di era seperti sekarang. Penggunaan media digital harus ada komitmen antara orang tua dan anak dalam



menggunakan media digital, baik waktu, apa saja yang boleh diakses dan orang tua harus mengupdate informasinya agar tidak ketinggalan. Kesuksesan seorang anak dalam proses pendidikan sangat ditentukan dari proses pendidikan dalam keluarga. Keluarga sebagai lembaga pendidikan merupakan basis pertama dan utama dalam membentuk dan membina anak sebagai generasi yang siap dan kritis dalam menghadapi pengaruh era digital zaman ini. Orang tua dan pendidik juga melaporkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengawasan dalam penggunaan internet (Alamin, et al, 2023). Orang tua sebagai panutan memiliki tanggung jawab penuh menjadi suri tauladan mengajarkan literasi digital kepada anggota keluarga sesuai dengan tahap perkembangan anaknya (Hafidz et al., 2022; Supriyadi & Juwita, 2023).

Permasalahan pada mitra yang paling utama adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi dan rendahnya pengawasan pada saat anak menggunakan gadget agar dapat lebih paham dan tidak salah dalam penggunaan internet (Wiwi et al, 2022). Sebagian besar pengguna internet, terutama jejaring sosial yang memungkinkan mereka mengakses informasi secara bebas dan berinteraksi dengan orang lain melalui dunia maya (Dewi, 2022). Penggunaan internet yang tidak terkontrol akan menyebabkan banyak kerugian (Hidayanto, 2015), oleh karena itu pelatihan internet sehat untuk anak-anak di Yayasan As-Syamsuriyah sangat diperlukan.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan dengan memberikan pelatihan dan konsultasi pada Yayasan As-Syamsuriyah terutama Anak-anak Asuh Yayasan As-Syamsuriyah secara tatap muka (offline) dengan model sosialisasi kepada anak-anak dan praktek secara langsung yang berhubungan dengan tema internet sehat. Secara detail tahapan kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

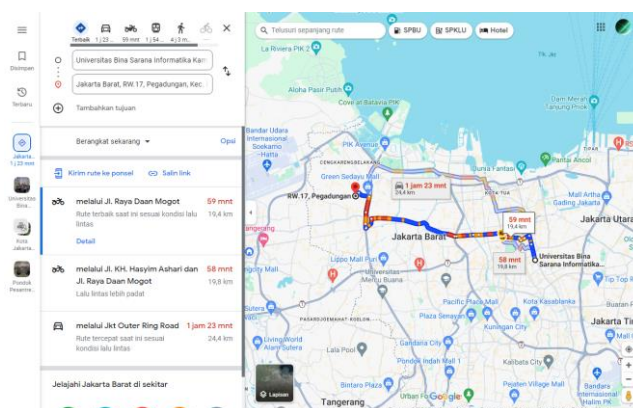
Pelaksanaan pelatihan mengadopsi tahapan pelaksanaan dari (Juwairiah et al., 2022) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu

- 1) Tahap Perencanaan mencakup analisis dan kondisi mitra mengenai penggunaan internet sehat. Analisis kondisi mitra menggunakan survei yang disebarakan kepada anak-anak.
- 2) Tahap Persiapan bertujuan untuk mempersiapkan artefak kebutuhan pelatihan, yaitu penyusunan materi pelatihan, rundown kegiatan, flyer event, penyusunan dokumen administratif.
- 3) Tahap Pelaksanaan mencakup kegiatan pelatihan sesuai dengan rundown kegiatan yang terdiri dari pembukaan, survei pre-test, pemberian materi, survei post-test dan penutupan. Setiap peserta diwajibkan untuk membawa smartphone yang sudah terkoneksi internet.
- 4) Tahap Evaluasi mencakup kegiatan analisis feedback peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan yang meliputi perubahan pengetahuan dan penilaian kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan.

Mitra dan Lokasi Kegiatan

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Yayasan As-Syamsuriyah Badan hukum. : -akta Notaris Irsal Bakar, SH -10 JUNI 2008 Kemenkumham. : AHU-2754.AH.01.02.Tahun 2008 NPWP. : 02.671.014.5-034.000 Beralamat Jl.Bambu Larangan Rt.03/05 Kel.Cengkareng Barat Kec. Cengkareng.

Jarak lokasi antara kampus Universitas Bina Sarana Informatika dengan mitra PkM kurang lebih 19 km. Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan pada Hari, Tanggal: Sabtu, 30 Maret 2024 bertempat di Yayasan As-Syamsuriyah dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.



Gambar 1. Lokasi mitra PkM

Hasil dan Pembahasan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, peserta masih kurang menyadari pentingnya penggunaan internet secara sehat di era digital milenial. Anak-anak masih belum memahami dampak positif dan negatif dari internet serta cara

mengelola waktu dan informasi secara bijak. Namun, setelah kegiatan ini dilaksanakan oleh anak asuh Yayasan As-Syamsuriyah, wawasan dan keterampilan peserta dalam menggunakan internet secara sehat dan efektif telah meningkat. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil positif dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa pendidikan tentang internet yang bijaksana dapat memberikan manfaat yang signifikan (Rahma, et al, 2023). Peserta kini lebih memahami pentingnya etika berinternet, menjaga privasi, dan memanfaatkan teknologi untuk tujuan yang positif.



Gambar 2. Peserta sedang menyimak materi yang diberikan



Gambar 3. Peserta PkM berfoto bersama setelah kegiatan selesai

Tabel 1, tabel 2, dan Tabel 3 adalah contoh hasil pengambilan post test yang dilakukan untuk menilai bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta.

Tabel 1. Menambah Wawasan Peserta

Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	0	0%
4. Setuju	3	15%
5. Sangat Setuju	17	85%
Jumlah respon	20	100%
Skor rata-rata		4,85
Grade (Keterangan)		A (Sangat Puas)

Pada tabel 1 mengenai manfaat kegiatan ini dalam menambah wawasan peserta tentang penggunaan internet secara sehat, dari 20 responden yang ditanya, sebanyak 3 responden (15%) menjawab setuju dan 17 responden (85%) menjawab sangat setuju, dengan skor rata-rata 4,85 dan masuk grade A sangat puas. Ini berarti responden merasakan bahwa kegiatan ini dapat menambah wawasan peserta tentang pentingnya penggunaan

internet secara sehat dan bijak di era digital milenial, yang mana hal ini sangat berperan dalam membentuk generasi yang cerdas dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi.

Tabel 2. Menambah Keterampilan Peserta

F3-3. Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	0	0%
4. Setuju	1	5%
5. Sangat Setuju	19	95%
Jumlah respon	20	100%
Skor rata-rata		4,95
Grade (Keterangan)		A (Sangat Puas)

Pada tabel 2 mengenai manfaat kegiatan ini dalam menambah keterampilan peserta tentang penggunaan internet secara sehat, dari 20 responden yang ditanya, sebanyak 1 responden (5%) menjawab setuju dan 19 responden (95%) menjawab sangat setuju, dengan skor rata-rata 4,95 dan masuk grade A sangat puas. Ini berarti responden merasakan bahwa kegiatan ini dapat menambah keterampilan peserta dalam menggunakan internet secara sehat dan bijak di era digital milenial. Hal ini sangat berperan dalam membentuk generasi yang cerdas dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi.

Tabel 3. Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Peserta Secara Berkelanjutan

F3-5. Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	1	5%
4. Setuju	2	10%
5. Sangat Setuju	17	85%
Jumlah respon	20	100%
Skor rata-rata		4,80
Grade (Keterangan)		A (Sangat Puas)

Pada tabel 3 mengenai manfaat kegiatan ini dalam memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan, dari 20 responden yang ditanya, sebanyak 1 responden (5%) menjawab cukup setuju, 2 responden (10%) menjawab setuju, dan 17 responden (85%) menjawab sangat setuju, dengan skor rata-rata 4,80 dan masuk grade A sangat puas. Ini berarti responden merasakan bahwa kegiatan ini dapat memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan tentang penggunaan internet secara sehat dan bijak di era digital milenial. Hal ini sangat berperan dalam membentuk generasi yang cerdas dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi.

Kesimpulan

Setelah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, manfaat yang diperoleh mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan internet secara sehat di era digital milenial. Selain itu juga menambah kesadaran dan menumbuhkan minat dalam menggunakan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Kegiatan ini membantu peserta memahami cara memanfaatkan internet untuk pembelajaran, komunikasi, dan pengembangan diri yang positif.

Daftar Pustaka

- Alamin, Z., Missouri, R., Al-zainuri, A., & Alaudin, N. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Internet Sehat Bagi Anak Sekolah Dasar. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 57-65.
- Alia, T., & Irwansyah, I. (2018). Pendampingan orang tua pada anak usia dini dalam penggunaan teknologi digital [parent mentoring of young children in the use of digital technology]. *Polyglot: jurnal ilmiah*, 14(1), 65-78.
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82-96.

- Dewi, S. (2022). Sosialisasi terhadap Orang Tua tentang Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman bagi Anak-anak. *J. AbdiMU Pengabd. Kpd. Masy*, 2(1), 1-5.
- Hafidz, N., Abda Billah Faza Muhammadkan Bastian, & Wibowo, H. (2022). Pengenalan Rukun Islam untuk Anak dalam Hadis di Era Digital. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 77–90. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v3i1.5555>
- Hidayanto, F. (2015). Pentingnya internet sehat. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 4(01), 21-24.
- Juwairiah, J., Sinambela, Y., & Sitorus, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Paper Soap Dari Limbah Kertas Di Uswah Al-Islam. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 973–980. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.679>
- Rahma, F. Q., Al Giffary, E. K., Hartawan, G., & Chusni, M. M. (2023). Melindungi Anak-Anak Di Era Digital: Sosialisasi Internet Sehat Untuk Anak Sekolah Dasar Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(3), 195-201.
- Supriyadi, S., & Juwita, A. D. (2023). The effect of parenting patterns and digital literacy on the development of early children's creativity. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1283–1290.
- Widayanti, W. (2018). Peran Orangtua Dalam Upaya Pencegahan Pornografi Bagi Anak Melalui Internet Sehat. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 42(2), 181-186.
- Wiwi, W. A., Syahlanisyiam, M., Anggraini, Y., Gunawan, S., Arinanto, R. T., Fauzan, R. A., ... & Agung, A. (2022). Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Sehat Bagi Anak-Anak Di Yayasan Domyadhu. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(1), 13-17.
- Wulan, S. R., Maspupah, A., Fauzi, C., Rahmani, A., Bakhrun, A., & Min, J. L. (2023). Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 342-351.